

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, kemajuan dibidang perekonomian dan teknologi mempunyai dampak yang cukup berarti dalam dunia usaha. Semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha membuat sebuah perusahaan harus dituntut untuk dapat mempertahankan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk dapat tetap mempertahankan pangsa pasar sebuah perusaha, tentunya adalah dengan memperhatikan keinginan konsumen. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan dengan harga yang dapat dijangkau oleh setiap konsumen. Untuk dapat menetapkan harga yang bersaing dan terjangkau oleh konsumen, manajemen harus melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang berkaitan dengan proses produksi barang tersebut. Perhitungan yang tidak akurat atas biaya-biaya akan menyebabkan perhitungan harga pokok yang terlalu besar atau terlalu kecil. Manajemen harus mempunyai sistem yang dapat melakukan perhitungan biaya yang dapat menampilkan informasi yang relevan dalam proses penentuan harga pokok produksi, sehingga manajemen dapat mengoptimalkan tingkat laba pendapatan dengan menetapkan harga jual yang sesuai.

Metode perhitungan harga pokok tergantung pada sifat produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Pada perusahaan yang proses produksinya berdasarkan pesanan, metode yang digunakan adalah menggunakan metode

*job order costing*. Sedangkan pada perusahaan yang sifat produksinya masal, metode yang digunakan adalah *process costing*. Metode *job order costing* membebankan biaya (cost) setiap unit yang berbeda-beda. Dengan kata lain pada metode harga pokok pesanan, biaya (cost) diakumulasikan untuk setiap pesanan (*order*) secara terpisah, dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya.

Proses produksi merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan nilai guna suatu barang dengan cara mengelola bahan mentah menjadi barang jadi. Untuk menentukan total biaya produksi dilakukan dengan cara menghitung biaya keseluruhan yang berhubungan dengan produk. Oleh karena itu, proses produksi harus direncanakan dan dikendalikan dengan baik agar dapat menekan biaya produksi. Salah satu upaya perencanaan dan pengendalian biaya produksi adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan metode harga pokok.

Sabrina *Bordir & Collection* merupakan usaha yang menangani pesanan bordir manual maupun komputer. Pada dasarnya usaha ini memiliki proses produksi berdasarkan pesanan dari kosumen. Produk yang dikerjakan di Sabrina *Bordir & Collection* antara lain pembuatan kemeja pakaian dinas lapangan, kemeja polo dan lainnya. Proses produksi di Sabrina *Bordir & Collection* dibagi menjadi beberapa bagian produksi yaitu bagian pemotongan, bagian penjahitan, bagian pembordiran, dan bagian *finishing* . Bagian pemotongan bertugas menangani tentang pemotongan pola dan bagian penjahitan bertugas menangani penjahitan kain yang telah

dipotong sesuai pola pemotongan. Kemudian pada bagian bordir menangani pembordiran produk serta yang terakhir adalah bagian *finishing* yang bertugas untuk melakukan *finishing* produk.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Pada Sabrina Bordir & Collection ”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat rancangan sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* pada Sabrina Bordir & Collection.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perancangan Sistem informasi yang dibuat mengacu pada perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*.
- b. Perancangan Sistem informasi akan memberikan gambar rancang sistem yang akan menampilkan halaman sistem informasi berupa halaman penginputan data dan beberapa laporan terkait dengan laporan rugi laba per pesanan dan laporan harga pokok produksi.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merancang suatu gambaran sistem informasi, dengan menerapkan berperhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*. Dan untuk memberikan informasi gambaran sistem pada usaha Sabrina *Bordir & Collection*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang pencatatan harga pokok setiap produksi dan pencatatan laporan-laporan yang berhubungan tentang proses produksi ke dalam suatu perancangan sistem, sehingga menjadi lebih akurat. Dan sebagai sebagai bahan atau referensi awal bagi penelitian yang lain yang ingin mengembangkan sistem informasi penentuan harga pokok produksi.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan skripsi ini terbagi menjadi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang dari permasalahan yang diambil, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Pada bab tinjauan pustaka dan dasar teori ini berisi mengenai dasar tinjauan pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian serta teori – teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab metode penelitian berisikan penjelasan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian berupa bahan, peralatan, prosedur dan pengumpulan data analisis dan rancangan.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab implementasi dan pembahasan berisi tentang implementasi dan pembahasan dalam pembuatan rancangan yang dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta pada perancangan sistem.